

***PT DELTA DJAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION*

UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

*FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2014 (UN AUDITED) AND
FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended March 31, 2014 (Un Audited) and December 31, 2013 (Audited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
I. Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	66	I. Statements of Financial Position of Parent Entity Only
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri Entitas Induk	67	II. Statements of Comprehensive Income of Parent Entity Only
III. Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	68	III. Statements of Changes in Equity of Parent Entity Only
IV. Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	69	IV. Statements of Cash Flows of Parent Entity Only



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
 PERIODS MARCH 31, 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (AUDITED)**

**PT DELTA DJAKARTA Tbk ("Perusahaan")
 DAN ENTITAS ANAK**

**PT DELTA DJAKARTA Tbk ("the Company")
 AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama / Name | : | Raymundo Y . Albano |
| | Alamat Kantor / Office address | : | Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | The Park Lane Jakarta
Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-8800518 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Alan D.V. Fernandez |
| | Alamat Kantor / Office address | : | Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Apartemen Puri Casablanca
Jl. Puri Casablanca No.1 Kuningan, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-8800518 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements the Company and its subsidiary are complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. | <i>We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Bekasi, 30 April 2014 / *April 30, 2014*

 Raymundo Y. Albano Direktur Utama / <i>President Director</i>	 Alan D.V. Fernandez Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
---	---

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2014 (UN AUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	417,885,948	5	433,776,477	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,518,478	5	1,579,534	Restricted cash in bank
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	109,225	28	1,677,263	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.109.974 ribu tahun 2014 dan Rp 15.109.974 ribu tahun 2013	178,744,467		115,867,339	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 15,109,974 thousand in 2014 and Rp 15,109,974 thousand in 2013
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - setelah dikurangi bagian jangka panjang	2,914,567	7	3,347,018	Other accounts receivable from third parties - net of long-term portion
Persediaan - bersih	178,990,230	8	171,744,931	Inventories - net
Kelebihan pembayaran pajak - setelah dikurangi bagian jangka panjang	4,216,772	9	4,216,772	Tax overpayments - net of long-term portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	<u>29,813,894</u>		<u>15,901,669</u>	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>814,193,581</u>		<u>748,111,003</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	6,074,818	10	6,074,818	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 309.397.047 ribu tahun 2014 dan Rp 305.746.324 ribu tahun 2013	90,931,247	11	93,078,878	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 309,397,047 thousand in 2014 and Rp 305,746,324 thousand in 2013
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	2,747,237	7	2,685,112	Long-term other accounts receivable from third parties
Kelebihan pembayaran pajak - jangka panjang	14,229,092	9	2,824,582	Long-term tax overpayments
Aset pajak tangguhan - bersih	14,229,092	24	13,282,748	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	<u>915,871</u>		<u>983,661</u>	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>114,898,265</u>		<u>118,929,799</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>929,091,846</u>		<u>867,040,802</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2013 (UN AUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	3,817,875	28	4,986,209	Related parties
Pihak ketiga	28,089,708		39,680,749	Third parties
Utang pajak	29,621,313	13,24	26,255,016	Taxes payable
Utang dividen	1,757,462	27	1,757,462	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	47,914,252	14	43,142,978	Accrued expenses
Utang lain-lain	26,141,727	15	42,227,290	Other payables
Utang pihak berelasi	<u>841,849</u>	28	<u>941,037</u>	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>138,184,186</u>		<u>158,990,741</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>33,143,639</u>	25	<u>31,492,068</u>	Post-employment benefits obligation
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 20.000.000 saham				Authorized - 20,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.013.181 saham	16,013,181	16	16,013,181	Subscribed, issued and paid-up - 16,013,181 shares
Tambahan modal disetor	19,015,656	17	19,015,656	Additional paid-in capital
Saldo laba		26		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6,000		6,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>711,171,285</u>		<u>631,854,548</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	746,206,122		666,889,385	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>11,557,899</u>	18	<u>9,668,608</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>757,764,021</u>		<u>676,557,993</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>929,091,846</u></u>		<u><u>867,040,802</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2014 AND, 2013 (UN AUDITED)

	2014 Rp '000	Catatan/ Notes	2013 Rp '000	
PENJUALAN	572,197,466	19,28	495,363,774	SALES
Cukai bir dan pajak penjualan	<u>(335,253,604)</u>		<u>(281,196,077)</u>	Excise duty and sales tax
PENJUALAN BERSIH	236,943,863		214,167,697	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(70,344,364)</u>	20,28	<u>(64,155,795)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>166,599,498</u>		<u>150,011,902</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(54,771,130)	21	(48,503,932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14,651,100)	22	(14,184,663)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai investasi saham	-	10	-	Loss on impairment of investment in shares of stock
Penghasilan bunga	6,456,695		3,260,296	Interest income
Laba (rugi) lain-lain - bersih	<u>2,291,887</u>	11,23	<u>641,125</u>	Other gains (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	105,925,850		91,224,728	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(24,719,823)</u>	24	<u>(22,022,604)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u><u>81,206,028</u></u>		<u><u>69,202,124</u></u>	NET INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih dan jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Net income and total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	79,316,737		67,556,960	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1,889,291</u>		<u>1,645,164</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>81,206,028</u></u>		<u><u>69,202,124</u></u>	Total
Laba dasar per saham (dalam Rupiah penuh)	<u><u>4,953</u></u>		<u><u>4,219</u></u>	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS MARCH 31, 2014 AND 2013 (UN AUDITED)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp '000	Tambahannya/ Additional paid-in capital Rp '000	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owner of the Company Rp '000	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest Rp '000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp '000	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp '000	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp '000				
Saldo per 1 Januari 2013	16,013,181	19,015,656	5,000	551,556,471	586,590,305	11,621,208	598,211,515	Balance as of January 1, 2013
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	26	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	67,556,960	67,556,960	1,645,164	69,202,126	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2013	<u>16,013,181</u>	<u>19,015,656</u>	<u>5,000</u>	<u>619,113,430</u>	<u>654,147,265</u>	<u>13,266,372</u>	<u>667,413,641</u>	Balance as of March 31, 2013
Saldo per 1 Januari 2014	16,013,181	19,015,656	6,000	631,854,548	666,889,385	9,668,608	676,557,993	Balance as of January 1, 2014
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	26	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	79,316,737	79,316,737	1,889,291	81,206,028	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2014	<u>16,013,181</u>	<u>19,015,656</u>	<u>6,000</u>	<u>711,171,285</u>	<u>746,206,122</u>	<u>11,557,899</u>	<u>757,764,021</u>	Balance as of March 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013 (UN AUDITED)

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	462,400,097	446,682,428	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(145,320,640)	(78,909,644)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(16,143,476)	(16,411,786)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	300,935,980	351,360,998	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	6,666,379	3,252,873	Interest received
Penerimaan bunga pengembalian Pajak	-	-	Interest tax refund received
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(295,841,255)	(256,318,257)	Value added tax and excise duty
Pajak penghasilan	(25,928,370)	(24,282,461)	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(14,167,265)	74,013,153	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	122,114		Proceeds for sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1,906,434)	(890,101)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	61,056	(1,317,000)	Addition restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,723,263)	(2,207,101)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	-	-	Cash dividends paid
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(15,890,529)	71,806,052	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	433,776,477	290,769,171	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	417,885,948	362,575,223	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pabrik "Anker Bir" didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Jakarta pada tahun 1970.

PT Delta Jakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 15 Agustus 2008 dari Lindasari Bachroem, SH, notaris publik di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-02021.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light" dan "Kuda Putih".

Perusahaan juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek "Sodaku".

Beberapa produk Perusahaan dan merek label khusus lainnya diekspor ke beberapa negara lain.

Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 1933. Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan entitas anak tahun 2014 dan 2013 masing-masing 420 orang dan 424 orang.

Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina. Perusahaan induk utama Perusahaan adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc, terletak di Filipina.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The "Anker Bir" factory was established in 1932 with the name Archipel Brouwerij. During its development, the ownership of the factory had been changed several times until PT Delta Jakarta was formed in 1970.

PT Delta Jakarta Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on notarial deed No. 35 dated June 15, 1970 of Abdul Latief, SH, public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 56 dated August 15, 2008 of Lindasari Bachroem, SH, public notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02021.AH.01.02 Tahun 2009 dated January 12, 2009.

The Company and its factory are located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, East Bekasi – West Java.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacture and distribution of pilsener beer and stout beer under the "Anker", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light" and "Kuda Putih" trademarks.

The Company also manufactures and distributes non-alkoholic beverages under the "Sodaku" trademark.

Some of the Company's products and other private label brands are exported to other countries.

The Company started its commercial operations in 1933. The Company and its subsidiary had average total number of 420 and 424 employees in 2014 and 2013, respectively.

The Company is a member of San Miguel Corporation (SMC), Philippines. Its ultimate parent company is Top Frontier Investment Holdings, Inc, based in the Philippines.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's management at March 31, 2014 and 2013 consisted of the following:

	<u>March 31, 2014</u>	<u>December 31, 2013</u>
Komisaris Utama :	Ir. Tubagus Muhammad Rais	Ir. Tubagus Muhammad Rais : President Commissioner
Komisaris Independen :	Ir. Ongky Sukasah Reynato Serrano Puno	Ir. Ongky Sukasah : Independent Commissioners Reynato Serrano Puno
Komisaris :	Carlos Antonio Mayo Berba Takeshi Wada	Carlos Antonio Mayo Berba : Commissioners Takeshi Wada
Direktur Utama :	Raymundo Yadao Albano	Raymundo Yadao Albano : President Director
Direktur :	Alan De Vera Fernandez Domingo Cabrera Guzman Ernest Tiu Ttudud Ronny Titiheruw	Alan De Vera Fernandez : Directors Domingo Cabrera Guzman Ernest Tiu Ttudud Ronny Titiheruw

Komite Audit

Audit Committee

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2014 and 2013, the members of the Company's audit committee consisted of the following:

Ketua :	Ir. Ongky Sukasah	:	Chairman
Anggota :	Mario M. Aguas Agus A. Mauro	:	Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiary

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 90% pada PT Jangkar Delta Indonesia (entitas anak). Entitas anak bertindak sebagai distributor dari produk Perusahaan.

The Company has 90% direct ownership interest in PT Jangkar Delta Indonesia (the subsidiary). The subsidiary acts as the sole distributor of the Company's products.

Entitas anak berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat.

The subsidiary's office is located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, East Bekasi – West Java.

Entitas anak didirikan pada tahun 1998 dan jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp 565.899.944 ribu dan Rp 404.883.653 ribu masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

The subsidiary was established in 1998 and has total assets before eliminations of Rp 565,899,944 thousand and Rp 404,883,653 thousand as of March 31, 2014 and 2013, respectively.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of Shares

Pada tahun 1984, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat.

In 1984, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for its public offering of shares.

Pada tanggal 27 Pebruari 1984, sejumlah 347.400 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sebagai hasil dari penawaran kepada masyarakat Indonesia. Sejumlah 192.825 saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Januari 1989 sebagai hasil penawaran publik kedua. Jumlah saham yang

On February 27, 1984, a total of 347,400 shares of the Company with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah amount) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange) as a result of an offering to the Indonesian public. An additional 192,825 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 30, 1989 as a second public offering. The total

tercatat di bursa efek selanjutnya bertambah dengan dilakukannya pembagian saham bonus melalui konversi dari Tambahan Modal Disetor, Selisih Revaluasi Aset Tetap dan Saldo Laba.

Pada tanggal 10 Desember 1999, sebanyak 420.347 saham dari 2.001.648 saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas I yang diadakan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.013.181 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi tersebut mempersempit ruang lingkup atas transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali, dan mengubah perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan aset bersih yang diperoleh (yaitu yang disajikan secara permanen pada ekuitas dan tidak dipulihkan ke dalam laporan laba rugi). Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki transaksi penggabungan usaha sepengendali, penerapan awal atas standar revisi ini tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

number of shares listed on the stock exchange was subsequently increased due to the issuance of bonus shares; the most recent issue was made through the conversion of Additional Paid-in Capital, Assets Revaluation Increment and Retained Earnings.

On December 10, 1999, a total of 420,347 shares out of 2,001,648 shares issued were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges as a result of the Company's Limited Stock Rights Issue I.

As of March 31, 2014, all of the Company's outstanding shares totalling 16,013,181 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiary has adopted the following new and revised standards issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

The revised standard narrowed the scope to business combination transactions between entities under common control, and change the accounting for the difference between the transfer price and the net assets acquired (i.e. presented permanently in equity and not recycled to profit or loss). The Company and its subsidiary do not have any common control business combination transaction, the initial adoption of the revised standard has had no material impact on the disclosure or amounts recognized in the consolidated financial statements.

The previous standard requires the recycling of the SINTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. The difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and

should not be recycled to profit and loss.

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

Penerapan standar revisi tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi atau perjanjian yang akan datang.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan ; dan
 - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas.

Penerapan awal atas ISAK diatas tidak memiliki pengaruh atas pengungkapan atau jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan;
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri ;
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
 - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja;
 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian;
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama;
 - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain; dan
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

The adoption of these revised standards has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements.

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014 :
- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers; and
 - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments.

The initial adoption of the above ISAK has no effect on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements;
 - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements;
 - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures;
 - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits;
 - PSAK 65, Consolidated Financial Statements;
 - PSAK 66, Joint Arrangements;
 - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities; and
 - PSAK 68, Fair Value Measurements.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiary). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expense of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company and its subsidiary.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately and presented within equity. The non-controlling interest of

saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata

shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Company's interests in existing subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary is accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The Company and its subsidiary's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah,

uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor

the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the

juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVPTL), yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi pada efek ekuitas yang tidak tercatat dalam bursa dan tidak dikutip dari suatu pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS. Karena nilai wajar instrument tersebut tidak dapat diukur dengan andal, maka diukur dengan nilai perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak akan material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan

reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVPTL), which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiary's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale; and
- Loans and Receivable.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market are classified as AFS. Because the fair value of these instruments cannot be reliably measured, they are measured at cost less impairment, if any.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial

diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang atau pembayaran (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai aset termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai

instruments and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instruments, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment of assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For loans and receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiary's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the

tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui pada laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset

present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's

dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur

carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the the Company and its subsidiary retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and it subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured

pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Kas yang Dibatasi

Kas di bank yang ditempatkan sebagai *margin deposits* digunakan sebagai jaminan pembelian gas dari Perusahaan Gas Negara dikelompokkan sebagai "Kas yang dibatasi di bank."

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognizes financial liabilities when, and only when, the the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiary only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statements of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Restricted Cash

Cash in bank which are placed as margin deposits used as collateral for gas purchase from Perusahaan Gas Negara are classified as "Restricted cash in bank".

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	5 - 15
Gedung pabrik dan kantor	10 - 40
Mesin dan peralatan	5 - 30
Perlengkapan kantor dan laboratorium	3 - 10
Kendaraan	3 - 5
Krat plastik dan palet kayu	3 - 8
Aset tetap lain-lain	3 - 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Property, Plant and Equipment Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Infrastruktur	5 - 15
Factory and office building	10 - 40
Machinery and equipment	5 - 30
Office and laboratory equipment	3 - 10
Motor vehicles	3 - 5
Plastic crates and wooden pallets	3 - 8
Other fixed assets	3 - 10

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan yang diterima dikurangi jumlah diskon dagang, volume rabat dan penyisihan lain sejenis.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan entitas anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan suku bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan program pensiun kontribusi pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan program imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar diantara nilai kini provisi imbalan pasti dan nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced by trade discounts, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized when all the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiary have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiary retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its subsidiary; and
- The costs incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

r. Employee Benefits

The Company and its subsidiary established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiary also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing defined post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company and its subsidiary's defined benefit obligations and the fair value of plan assets

selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para karyawan dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

are recognized on straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilusian.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode saat dividen tersebut disetujui berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company and its subsidiary did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

u. Dividends

Dividend distributions to the Company and its subsidiary's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period the dividends are approved based on decisions of the Board of Director with the approval from the Board of Commissioners and the Company and its subsidiary's shareholders.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai jumlah atas jumlah tercatat asset dan liabilitas yang tidak dapat terukur dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company and its subsidiary accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

• Rugi Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang *direview* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

• Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

• Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

• Impairment Loss of Accounts Receivable

The Company and its subsidiary assess their accounts receivable for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of accounts receivable are disclosed in Notes 6 and 7.

• Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiary provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiary's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

• Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company and its subsidiary's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying amounts of property, plant and equipment is disclosed in Note 11.

• **Imbalan Pasca Kerja**

• **Post-Employment Benefits**

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and its subsidiary considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

• **Penurunan Nilai Investasi Saham**

• **Impairment of investment in shares of stock**

Investasi saham ditelaah untuk penurunan nilainya ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai investasi saham memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset.

Investment in shares of stock are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value of investment in shares of stock requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Nilai tercatat investasi saham telah diungkapkan dalam Catatan 10.

The carrying value of investment in shares of stock is described in Note 10.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Kas	40.000	40.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.905.195	16.629.402	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	5.284.064	1.853.798	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	883.587	882.031	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.637	567.147	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	652.712	535.105	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	187.911	172.120	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	367.780	98.054	Standard Chartered Bank
PT Bank Rabobank International Indonesia	103.308	96.117	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	31.655	10.170	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
Jumlah	<u>15.490.849</u>	<u>20.843.944</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	3.961.836	2.801.520	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Deutsche Bank AG	1.827.552	921.614	Deutsche Bank AG
PT Bank CIMB Niaga Tbk	258.628	268.642	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	366	757	PT Bank Rabobank International Indonesia
Jumlah	<u>6.048.382</u>	<u>3.992.533</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	53.000.000	75.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	43.600.000	65.100.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.500.000	63.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	54.000.000	53.500.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.006.717	47.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	56.500.000	43.800.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
Standard Chartered Bank	37.700.000	29.300.000	Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	30.000.000	20.000.000	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
Deutsche Bank AG	17.000.000	11.700.000	Deutsche Bank AG
Jumlah	<u>396.306.717</u>	<u>408.900.000</u>	Subtotal
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>417.885.948</u>	<u>433.776.477</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga:			Annual interest rates:
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	4,70% - 9,50%	3,00% - 10%	Rupiah

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Restricted cash in bank

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah (tingkat bunga per tahun sebesar 6% tahun 2014 dan 6% tahun 2013)	287.500	287.500	Rupiah (interest rate per annum at 6% in 2014 and 6% in 2013)
Dollar Amerika Serikat (US\$ 106.000 dan US\$ 106.000 pada tahun 2014 dan 2013, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 0,75% pada tahun 2014 dan 2013)	1.230.978	1.292.034	U.S. Dollar (US\$ 106,000 and US\$ 106,000 in 2014 and 2013 with interest rate per annum at 0.75% in 2014 and 2013)
	<u>1.518.478</u>	<u>1.579.534</u>	

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan terkait pembelian gas dari Perusahaan Gas Negara. Bank garansi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing berlaku sampai dengan 21 April 2014 dan 1 Mei 2013.

Restricted cash in bank is pledged as collateral on gas purchases from Perusahaan Gas Negara. Bank guarantees as of March 31, 2014 and 2013 are valid until April 21, 2014 and May 1, 2013, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi	109.225	1.677.263	Related party
Pihak ketiga	193.854.441	130.977.313	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.109.974)	(15.109.974)	Allowance for impairment losses
Bersih	178.744.467	115.867.339	Net
Jumlah	<u>178.853.692</u>	<u>117.544.602</u>	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	155.596.546	116.499.069	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
Kurang dari 30 hari:			Under 30 days
31 - 60 hari	20.394.195	466.672	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
91 -120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	15.632.617	15.688.835	More than 120 days
Jumlah	193.963.666	132.654.576	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.109.974)	(15.109.974)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>178.853.692</u>	<u>117.544.602</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	193.854.441	130.977.313	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	109.225	1.677.263	U.S. Dollar
Jumlah	193.963.666	132.654.576	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.109.974)	(15.109.974)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>178.853.692</u>	<u>117.544.602</u>	Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan dari masing-masing piutang setiap bulan.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau tahunan. Jika ada garansi bank, kualitas kredit didasarkan pada garansi bank. Dari saldo piutang usaha per 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20.271.770 ribu dan 21.810.638 ribu merupakan piutang dari PT. Wira Eka Persadatama Group dan PT. Lim Siang Huat Ripindo Group, salah satu pelanggan terbesar Perusahaan dan entitas anak.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak lawan.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Kurang dari 30 hari	20.394.195	466.672	Under 30 days
31-60 hari	2.340.309	-	31-60 days
60-90 hari	-	-	60-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
Lebih dari 120 hari	522.643	578.861	More than 120 days
Jumlah	<u>23.257.147</u>	<u>1.045.533</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Saldo awal	15.109.974	21.300.749	Beginning balance
Penambahan (Catatan 22)	-	500.000	Addition (Note 22)
Penghapusan	-	(6.690.775)	Write-off
Saldo akhir	<u>15.109.974</u>	<u>15.109.974</u>	Ending balance

Average credit period on sale of goods is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. Allowance for impairment losses are recognized against trade receivables based on monthly review of the respective receivables.

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary use credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually. Where there are bank guarantees, the credit limit is based on bank guarantees. Of the trade receivables balance as of March 31, 2013 and 2012, Rp 20,771,770 thousand and Rp 21,810,638 thousand, respectively, is due from PT. Wira Eka Persadatama Group and PT. Lim Siang Huat Ripindo Group, one of the Company and its subsidiary's largest customers.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts (see below for aged analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Company and its subsidiary have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company and its subsidiary do not hold any legal right of offset against any amounts owed by the Company and its subsidiary to the counterparty.

Age of receivables that are past due but not impaired

Movement in the allowance for impairment losses

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Company and its subsidiary consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp 15.109.974 ribu dan Rp 15.109.974 ribu pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

The allowance for impairment losses are allowance for individually impaired trade receivables amounting to Rp 15,109,974 thousand and Rp 15,109,974 thousand at March 31, 2014 and 2013, respectively.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya

Age of impaired trade accounts receivable

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Lebih dari 120 hari	<u>15.109.974</u>	<u>15.109.974</u>	More than 120 days

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Piutang karyawan	4.176.990	4.079.182	Personnel receivables
Piutang bunga	1.080.468	1.290.168	Interest receivables
Lain-lain	<u>404.347</u>	<u>662.780</u>	Others
Jumlah	5.661.804	6.032.130	Total
Bagian jangka panjang	<u>(2.747.237)</u>	<u>(2.685.112)</u>	Long-term portion
Bagian jangka pendek	<u>2.914.567</u>	<u>3.347.018</u>	Short-term portion

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on the other accounts receivable from third parties above, as management believes that such other receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Barang jadi	12.328.268	9.597.638	Finished goods
Barang dalam proses	9.561.470	9.885.595	Goods in-process
Bahan baku dan bahan pembantu	6.027.663	7.805.988	Raw and auxiliary materials
Bahan pembungkus dan kemasan	125.682.324	120.423.641	Packaging materials
Suku cadang	4.766.801	5.063.879	Spareparts
Barang dalam perjalanan	898.585	540.870	Materials in-transit
Embalasi dalam peredaran	47.236.882	46.801.290	Containers in circulation
Jumlah	206.501.993	200.118.901	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(27.511.763)	(28.373.970)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>178.990.230</u>	<u>171.744.931</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows :

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Saldo awal	28.373.970	12.800.082	Beginning balance
Penambahan (Pengurangan)	(862.207)	15.573.888	Addition (Deduction)
Saldo akhir	<u>27.511.763</u>	<u>28.373.970</u>	Ending balance

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan pembungkus dan kemasan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for packaging materials. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Untuk meminimalisasi kerugian atas embalasi dalam peredaran, Perusahaan mensyaratkan pelanggan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk bank garansi atau properti.

To minimize the loss on containers in circulation, the Company requires the customers to provide guarantees in the form of bank guarantee or real properties.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, persediaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing US\$ 14.483 ribu dan US\$ 14.483 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2014 and 2013, inventories were insured with PT Lippo General Insurance Tbk against fire and other possible risks of losses for US\$ 14,483 thousand and US\$ 14,483 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

9. KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000
Bagian jangka pendek:		
Pajak penghasilan badan 2012 (Catatan 24)	4.216.772	4.216.772
Pajak penghasilan badan 2007	-	-
Bagian jangka panjang:		
Pajak penghasilan badan 2007	-	2.824.582
Jumlah	<u>4.216.772</u>	<u>7.041.354</u>

Pada tanggal 18 September 2012, Perusahaan mengajukan banding ke Mahkamah Agung atas surat Putusan Pengadilan Pajak tentang Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp 2.824.582 ribu. Selisih antara jumlah yang dicatat dan di banding sebesar Rp 787.847 ribu diakui sebagai beban. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, hasil keputusan banding ke Mahkamah Agung, sudah dibayar oleh Kantor Pajak.

Perusahaan mengajukan klaim pengembalian pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 4.216.772 ribu. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan dari Kantor Pelayanan Pajak masih dalam proses.

10. INVESTASI SAHAM

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham pada PT San Miguel Indonesia Foods and Beverages (SMIFB) dengan kepemilikan 15%. SMIFB memproduksi minuman non-alkohol dan mulai beroperasi pada bulan Maret 2006.

Pada tanggal 10 Pebruari 2010, SMIFB meningkatkan modal dasar dan tambahan modal yang disetor dengan cara mengkonversi hutang kepada pemegang saham mayoritas menjadi ekuitas, yang menyebabkan dilusi kepemilikan Perusahaan menjadi 4%.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi saham berkaitan dengan kondisi bisnis SMIFB. Berdasarkan penilaian manajemen, penyisihan rugi penurunan nilai atas investasi tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.018.674 ribu, dan diakui di laba rugi tahun berjalan.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham SMFIB, yang dinyatakan dalam akta No. 10 tanggal 29 Agustus 2013 oleh John Edy Rahman, SH, MKn, notaris publik di Bekasi, pemegang saham

9. TAX OVERPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000
Short-term portion:	
Corporate income tax 2012 (Note 24)	4.216.772
Corporate income tax 2007	-
Long-term portion:	
Corporate income tax 2007	2.824.582
Total	<u>7.041.354</u>

On September 18, 2012, the Company sent an appeal letter to the Supreme Court against the tax court decision on Corporate Income Tax 2007 amounting to Rp 2,824,582 thousand. The difference between the amount recorded and appealed amounting to Rp 787,847 thousand was recorded as expense. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of the appeal from the Supreme Court, already paid by Tax Service Office

The Company submitted claim for tax refund for the overpayment of 2012 corporate income tax amounting to Rp 4,216,772 thousand. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the assessment by Tax Service Office is still in process.

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In 2006, the Company acquired a 15% ownership interest in the shares of stock of PT San Miguel Indonesia Foods and Beverages (SMIFB). SMIFB produces non-alcoholic beverages and started its commercial operations in March 2006.

On February 10, 2010, SMIFB increased its authorized and paid-up capital by converting its loan from the majority shareholder into equity, thereby diluting the Company's interest to 4%.

In 2013 and 2012, the Company performed impairment testing of its investment in shares of stock due to the business condition in SMIFB. Based on management assessment, allowance for impairment lossess amounted to Rp nil and Rp 4,018,674 thousand, respectively, and recognized against earnings.

Based on the general meeting of shareholders of SMFIB as stated in the notarial deed No. 10 dated August 29, 2013 of John Edy Rahman, SH, MKn, public notary in Bekasi. The stockholders decided

memutuskan untuk melikuidasi SMFIB.

to liquidate SMIFB.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, jumlah aset SMIFB masing-masing sebesar Rp 296.313 juta dan Rp 257.183 juta, sedangkan jumlah ekuitas masing-masing sebesar Rp 245.717 juta dan Rp 202.797 juta. Proses likuidasi SMFIB masih dalam proses pada tanggal 31 Maret 2014.

At March 31, 2014 and 2013, total asset of SMIFB amounted to Rp 296,313 million and Rp 257,183 million, respectively, while total equity amounted to Rp 245,717 million and Rp 202,797 million, respectively. Liquidation process of SMFIB is still in process as of March 31, 2014.

Mutasi adalah sebagai berikut:

The details of movement is follows:

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Saldo awal	6.074.818	6.074.818	Beginning balance
Rugi penurunan nilai	-	-	Impairment loss
Saldo akhir	<u>6.074.818</u>	<u>6.074.818</u>	Ending balance

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2014 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp '000	31 Maret / March 31, 2014 Rp '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	17.379.541	-	-	-	17.379.541	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	36.791.554	-	-	1.077.778	37.869.332	Factory and office building
Mesin dan peralatan	219.147.800	-	-	2.203.458	221.351.258	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	16.507.891	-	-	153.209	16.661.100	Office and laboratory equipment
Kendaraan	15.801.283	-	450.258	407.000	15.758.025	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	54.550.853	-	-	-	54.550.853	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	28.281.061	-	-	-	28.281.061	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	4.115.579	1.953.350	-	(3.841.445)	2.227.484	Construction in progress
Jumlah	<u>398.825.202</u>	<u>1.953.350</u>	<u>450.258</u>	<u>-</u>	<u>400.328.295</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	16.671.655	31.164	-	-	16.702.819	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	19.061.226	428.805	-	-	19.490.031	Factory and office building
Mesin dan peralatan	175.796.509	1.855.968	-	-	177.652.477	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	14.196.437	299.039	-	-	14.495.476	Office and laboratory equipment
Kendaraan	13.925.676	307.524	403.341	-	13.829.859	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	46.952.451	676.798	-	-	47.629.249	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	19.142.370	454.766	-	-	19.597.136	Other fixed assets
Jumlah	<u>305.746.324</u>	<u>4.054.064</u>	<u>403.341</u>	<u>-</u>	<u>309.397.047</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>93.078.878</u>				<u>90.931.247</u>	Net Carrying Value

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
 PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31
 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2014 (UNAUDITED)
 AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
 FOR THREE MONTHS PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2014 AND 2013 (UN AUDITED)

	1 Januari/ January 1, 2013 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp '000	31 Desember / December 31, 2013 Rp '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	17.307.541	-	-	72.000	17.379.541	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	36.011.432	-	-	780.122	36.791.554	Factory and office building
Mesin dan peralatan	209.030.118	-	-	10.117.682	219.147.800	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	16.272.911	11.400	-	223.580	16.507.891	Office and laboratory equipment
Kendaraan	18.365.542	442.633	4.212.836	1.205.944	15.801.283	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	54.550.853	-	-	-	54.550.853	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	26.555.379	-	-	1.725.682	28.281.061	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	3.628.654	14.611.935	-	(14.125.010)	4.115.579	Construction in progress
Jumlah	387.972.069	15.065.968	4.212.836	-	398.825.202	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	16.548.744	122.911	-	-	16.671.655	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	17.461.795	1.599.431	-	-	19.061.226	Factory and office building
Mesin dan peralatan	168.549.956	7.246.553	-	-	175.796.509	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	13.045.258	1.151.179	-	-	14.196.437	Office and laboratory equipment
Kendaraan	16.954.371	1.184.141	4.212.836	-	13.925.676	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	43.321.172	3.631.279	-	-	46.952.451	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	16.969.575	2.172.795	-	-	19.142.370	Other fixed assets
Jumlah	292.850.871	17.108.289	4.212.836	-	305.746.324	Total
Jumlah Tercatat	95.121.198				93.078.878	Net Carrying Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	(122.114)	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	122.114	-	Gain on sale of property, plant and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Biaya pabrikasi (Catatan 20)	2.314.997	2.295.727	Manufacturing expenses (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	1.316.730	1.693.255	Selling expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	422.337	383.594	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	4.054.064	4.372.576	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	Rp '000	
Mesin dan peralatan	2.227.485	3.535.301	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	-	-	Office equipment
Aset tetap lain-lain	-	580.278	Other fixed assets
Jumlah	<u>2.227.485</u>	<u>4.115.579</u>	Total

Aset dalam penyelesaian per 31 Maret 2014 diharapkan selesai di tahun 2014. Seluruh aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2012 telah selesai di tahun 2013 dan direklasifikasi kedalam akun aset tetap yang bersangkutan.

Construction in progress as of March 31, 2014 is expected to be completed in 2014. The entire construction in progress at December 31, 2012 has been completed in 2013 and reclassified into respective property, plant and equipment account.

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi - Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and its subsidiary own several pieces of land located in Bekasi - West Java, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a period of 30 years until 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Kecuali tanah, Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, dengan jumlah tercatat sebesar Rp 86.829.238 ribu pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp 86.829.238 ribu pada tanggal 31 Desember 2013 terhadap risiko kerugian atau kerusakan fisik aset tersebut kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Allianz Utama Indonesia dan PT Zurich Insurance Indonesia dengan nilai tanggungan total masing-masing sebesar US\$ 32.088 ribu, Rp 20.920.400 ribu, dan Rp 17.024.653 ribu pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$ 32.088 ribu, Rp 20.920.400 ribu dan Rp 17.024.653 ribu pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Except for land, the Company and its subsidiary insured their property, plant and equipment with the carrying value of Rp 86,829,238 thousand at March 31, 2014 and Rp 86,829,238 thousand at December 31, 2013 against physical loss or damage to property with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Allianz Utama Indonesia PT Zurich Insurance Indonesia under blanket policies for US\$ 32,088 thousand, Rp 20,920,400 thousand, and Rp 17,024,653 thousand at March 31, 2014 and US\$ 32,088 thousand, Rp 20,920,800 thousand and Rp 17,024,653 thousand at December 31, 2013, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, nilai wajar aset tetap masing – masing sebesar Rp 309.558.000 ribu dan Rp 318.236.000 ribu, dan telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Asrori, Hentriawan & Rekan, penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, fasilitas dan prasarana, mesin dan peralatan.

As of March 31, 2014 and 2013, the fair value of the property, plant and equipment amounted to Rp 309,558,000 thousand and Rp 318,236,000 thousand, respectively, and has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Asrori, Hentriawan & Rekan, independent valuers. The valuation was done based on comparison of market data method for land and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, machine and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.271.669 ribu. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Jumlah tercatat aset tetap yang sudah bernilai nol tapi masih digunakan dalam operasi normal Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp 11.726.132 ribu pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp 11.726.132 ribu pada tanggal 31 Desember 2013.

As of March 31, 2014 and 2013, the carrying amount of temporarily idle property, plant and equipment amounted to nil and Rp 3,271,669 thousand, respectively. There is no property, plant and equipment that were retired from active use as at reporting date. The property, plant and equipment with zero net carrying value but still being used in the normal operations of the Company and subsidiary amounted to Rp 11,726,132 thousand at March 31, 2014 and Rp 11,726,132 thousand at December 31, 2013.

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi:			Related parties:
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	3.817.875	3.079.727	San Miguel Yamamura Packaging Corp.
Zhaoqing SanMiguel Glass Co., Ltd	-	1.906.482	Zhaoqing SanMiguel Glass Co., Ltd
Sub total	3.817.875	4.986.209	Sub total
Pihak ketiga	28.089.708	39.680.749	Third parties
Jumlah	<u>31.907.583</u>	<u>44.666.958</u>	Total
	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	27.153.720	41.133.030	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	1.429.563	1.443.644	Under 30 days
31 - 60 hari	1.843.505	542.253	31 - 60 days
61 - 90 hari	581.482	16.957	61 - 90 days
91 - 120 hari	593.266	47.385	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	306.046	1.483.689	More than 120 days
Jumlah	<u>31.907.583</u>	<u>44.666.958</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	15.483.085	32.001.092	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	16.071.033	10.335.706	U.S. Dollar
Euro	331.305	1.682.442	Euro
Swiss Franc	-	628.366	Swiss Franc
Dollar Singapura	22.160	19.352	Singapore Dollar
Jumlah	<u>31.907.583</u>	<u>44.666.958</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged to the trade payables.

13. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2014
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)	
Perusahaan	12.835.860
Entitas anak	3.625.610
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	498.384
Pasal 23 dan 26	604.053
Pasal 25	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	12.057.406
Jumlah	<u>29.621.313</u>

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	
	Rp '000	
Corporate income tax (Note 24)	4.134.561	
The Company		
Subsidiary	969.401	
Income taxes:		
Article 21	452.871	
Articles 23 and 26	853.420	
Article 25	6.727.758	
Value added tax - net	13.117.005	
Total	<u>26.255.016</u>	

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2014
Promosi	15.073.683
Program penjualan	14.212.595
Pensiun dan bonus	9.263.528
Listrik	824.759
Jasa profesional	563.188
Lain-lain	7.976.499
Jumlah	<u>47.914.252</u>

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	
	Rp '000	
Promotion	14.195.841	
Sales program	15.322.609	
Pension and gratuity	8.666.132	
Electricity	769.364	
Professional fee	345.578	
Others	3.843.454	
Total	<u>43.142.978</u>	

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang kepada pemasok lokal terkait biaya transportasi, klaim dari subdistributor dan perjanjian pengadaan tempat penyimpanan dengan PT. Lim Siang Huat Eastindo (d/h PT. Lim Siang Huat Balindo) (Catatan 29).

15. OTHER PAYABLES

This account represents payable to local suppliers due to transportation expenses, subdistributor's claims, and dry-storage logistics agreement with PT. Lim Siang Huat Eastindo (formerly PT. Lim Siang Huat Balindo) (Note 29).

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	Rp '000	
PT. Lim Siang Huat Eastindo	9.938.372	9.622.260	PT. Lim Siang Huat Eastindo
PT. Pasir Putih	-	5.171.827	PT. Pasir Putih
CV. Jangkar Sejati	-	2.285.932	CV. Jangkar Sejati
CV. Sama Senang	2.617.281	1.764.418	CV. Sama Senang
CV. Djasa Sumatera	1.904.956	1.661.533	CV. Djasa Sumatera
EMGY Production	-	1.566.678	EMGY Production
PT. Internusa Bahari Persada	922.390	1.130.310	PT. Internusa Bahari Persada
PT. Jar Abil	-	1.125.612	PT. Jar Abil
Calvin Valentino	943.390	942.438	Calvin Valentino
PT. Pelita Utama Abadi	-	910.582	PT. Pelita Utama Abadi
PT. Maspion	-	907.005	PT. Maspion
Redpod Indonesia	-	867.163	Redpod Indonesia
UD Sinar Jaya	-	816.470	UD Sinar Jaya
PD. Niaga Jaya	498.466	599.042	PD. Niaga Jaya
Lotus Jaya Mandiri	39.334	39.912	Lotus Jaya Mandiri
Toko Sumber Jaya	-	-	Toko Sumber Jaya
PT. Kaipoa Ermasa Jaya	-	-	PT. Kaipoa Ermasa Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000 ribu)	9.277.537	12.816.108	Others (each below Rp 500,000)
Jumlah	<u>26.141.727</u>	<u>42.227.290</u>	Total

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Sirca Datapro, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital Rp '000	Name of Stockholders
San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia	9.341.223	58,33	9.341.223	San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia
Pemerintah D.K.I Jakarta Masyarakat	3.736.920	23,34	3.736.920	Municipal Government of Jakarta Public
	2.935.038	18,33	2.935.038	
Jumlah	<u>16.013.181</u>	<u>100,00</u>	<u>16.013.181</u>	Total

Per 31 Maret 2014 dan 2013, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direktur yang terdaftar sebagai pemegang saham.

16. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of March 31, 2014 and 2013 based on PT. Sirca Datapro, Securities Administration Bureau, are as follows:

As of March 31, 2014 and 2013, no member of Board of Commissioners and Directors was registered as shareholder.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Desember 1999.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the amount received over the par value of the shares issued in connection with the Limited Stock Rights Issue I with Pre-emptive Rights in December 1999.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun	9.668.608	11.621.208	Balance beginning of year
Bagian dalam laba bersih	1.889.291	6.047.400	Share in net income
Dividen		(8.000.000)	Dividends
Saldo akhir tahun	<u>11.557.900</u>	<u>9.668.608</u>	Balance end of year

18. NON-CONTROLLING INTEREST

19. PENJUALAN

	2014	2013	
	Rp '000	Rp '000	
Domestik	594.789.434	515.910.266	Local
Ekspor	146.315	60.614	Export
Potongan penjualan	<u>(22.738.283)</u>	<u>(20.607.106)</u>	Sales discounts
Jumlah	<u>572.197.466</u>	<u>495.363.774</u>	Total

19. SALES

Sejumlah 0,02% dan 0,01% dari penjualan dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (Catatan 28).

0.02% and 0.01% of the sales was made to related parties in 2014 and 2013, respectively (Note 28).

Tidak terdapat penjualan kepada salah satu pelanggan yang jumlahnya diatas 10% dari total penjualan pada tahun 2014, dan penjualan kepada PT. Kim Dua Serasi merupakan 11,2% dari total penjualan pada tahun 2013.

There were no sales made to one of the customer that represent more than 10% of the total sales in 2014 and sales to PT. Kim Dua Serasi represent 11,2% of the total sales in 2013.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2014	2013	
	Rp '000	Rp '000	
Bahan baku yang digunakan	51.752.308	41.340.872	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	6.431.190	6.097.439	Direct labor
Biaya pabrikasi (Catatan 11 dan 25)	<u>16.611.298</u>	<u>15.206.529</u>	Manufacturing expenses (Notes 11 and 25)
Jumlah biaya produksi	74.794.796	62.644.840	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in-process
Awal tahun	9.885.595	9.070.662	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(9.561.470)</u>	<u>(8.371.019)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	75.118.921	63.344.483	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	7.553.711	15.195.402	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(12.328.268)</u>	<u>(14.384.090)</u>	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>70.344.364</u>	<u>64.155.795</u>	Total Cost of Goods Sold

20. COST OF GOODS SOLD

Sejumlah 6,84% dan 5,47% dari pembelian bahan baku dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2014 dan 2013 (Catatan 28).

6.84 % and 5.47% of total purchases of raw materials was from related parties in 2013 and 2012, respectively (Note 28).

Pembelian bahan pembungkus dan kemasan yang dan bahan baku yang jumlahnya terbesar dari total pembelian di tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Major purchase of packaging materials and raw materials of total purchase in 2013 and 2012 are as follows:

	2014	2013	
	%	%	
Bahan pembungkus dan kemasan			Packaging materials
PT. Conpac	4,81	2,38	PT. Conpac
PT. Farmarindo	-	-	PT. Farmarindo
Bahan baku			Raw materials
Taiwan Hon Chuan	5,58	5,40	Taiwan Hon Chuan
Cofco Malt (Dalian) Co. Ltd.	-	4,48	Cofco Malt (Dalian) Co. Ltd.

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

	2014	2013	
	Rp '000	Rp '000	
Distribusi	26.315.160	23.470.287	Distribution
Promosi	9.247.523	8.797.426	Promotion
Gaji dan tunjangan (Catatan 25)	7.232.711	6.267.440	Salaries and benefits (Note 25)
Jasa teknis dan royalti (Catatan 28 dan 29)	3.224.013	2.841.807	Technical and royalty fees (Notes 28 and 29)
Perjalanan dan transportasi	2.423.237	1.753.926	Travel and transportation
Penyusutan (Catatan 11)	1.316.730	1.693.255	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	5.011.756	3.679.791	Others
Jumlah	<u>54.771.130</u>	<u>48.503.932</u>	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
	Rp '000	Rp '000	
Gaji dan tunjangan (Catatan 25)	8.578.425	8.150.581	Salaries and benefits (Note 25)
Biaya jasa profesional	75.000	-	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	422.336	383.595	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	-	-	Repairs and maintenance
Penyisihan (pemulihan) untuk penurunan nilai (Catatan 6)	317.000	1.215.141	Provision for (reversal of) impairment losses (Note 6)
Lain-lain	5.258.339	4.435.346	Others
Bersih	<u>14.651.100</u>	<u>14.184.663</u>	Net

23. LABA (RUGI) LAIN-LAIN - BERSIH

23. OTHER GAINS (LOSSES) – NET

	2014	2013	
	Rp '000	Rp '000	
Kerugian kurs mata uang asing	1.449.242	(318.995)	Loss on foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	122.114	-	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Lain-lain - bersih	720.530	960.120	Others - net
Bersih	<u>2.291.886</u>	<u>641.125</u>	Net

24. PAJAK PENGHASILAN

24. INCOME TAX

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	20.245.945	18.572.802	The Company
Entitas anak	5.420.222	5.168.230	Subsidiary
Jumlah pajak kini	25.666.167	23.741.032	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(809.051)	(1.447.876)	The Company
Entitas anak	(137.294)	(270.552)	Subsidiary
Jumlah pajak tangguhan	(946.344)	(1.718.428)	Total deferred tax
Bersih	24.719.823	22.022.604	Net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	105.925.834	91.224.728	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	(24.175.841)	(21.349.321)	Subsidiary's income before tax
Eliminasi konsolidasi atas bagian dividen entitas anak	-	-	Elimination at consolidated level for the subsidiary's dividend
Lain-lain bersih	(1.884.597)	(1.067.579)	Others - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	79.865.397	68.807.827	The Company's income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences :
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.181.719	3.000.000	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	822.082	1.559.104	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban imbalan pasca kerja	1.157.401	1.157.401	Provision for post-employment benefits
Beban pensiun	75.000	75.000	Pension expense
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	310.202	346.419	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2.713.324)	(1.121.851)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan dividen yang dikenakan pajak final	-	-	Dividend income already subjected to final tax
Kerugian atas penurunan nilai investasi saham	-	3.432.344	Loss on impairment in investment in shares of stock
Lain-lain	285.302	(2.965.035)	Others
Laba kena pajak Perusahaan	80.983.780	74.291.210	Taxable income of the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	20.245.945	18.572.802	The Company
Entitas anak	5.420.222	5.168.230	Subsidiary
Jumlah	25.666.167	23.741.032	Total

Rincian dari beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	20.245.945	18.572.802	The Company
Entitas anak	5.420.222	5.168.230	Subsidiary
Jumlah	<u>25.666.167</u>	<u>23.741.032</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	646.237	490.296	Article 22
Pasal 23	206.906	-	Article 23
Pasal 25	13.455.517	13.096.687	Article 25
Jumlah	<u>14.308.659</u>	<u>13.586.982</u>	Total
Hutang pajak kini	<u>11.357.508</u>	<u>10.154.050</u>	Current tax payable
Rincian:			Details:
Perusahaan	8.701.299	8.452.733	The Company
Entitas anak	2.656.209	1.701.317	Subsidiary
Jumlah	<u>11.357.507</u>	<u>10.154.050</u>	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2013. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2013.

Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has submitted its annual corporate tax return (SPT) for the 2013 fiscal year. However, the estimated taxable income will be the basis in preparation of the 2013 annual corporate tax return.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiary's deferred tax assets and liability are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2013 Rp '000	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp '000	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liability)
Perusahaan						The Company
Penyusutan	(7.154.625)	873.676	(6.280.949)	205.521	(6.075.428)	Depreciation
Pensiun	399.875	75.000	474.876	18.750	493.626	Pension
Kewajiban imbalan pasca kerja	5.078.656	666.558	5.745.214	289.350	6.034.564	Post-employment benefits obligation
Cadangan penurunan nilai persediaan	2.689.039	3.893.472	6.582.511	295.430	6.877.941	Allowance for decline in value of inventory
Bersih	<u>1.012.945</u>	<u>5.508.706</u>	<u>6.521.652</u>	<u>809.051</u>	<u>7.330.703</u>	Net

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31
MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THREE MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013 (UN AUDITED)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i>		Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i>		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2014	
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2013	<i>(charged) to</i> <i>income</i> <i>for the year</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2013	<i>(charged) to</i> <i>income</i> <i>for the year</i>		
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Entitas anak						Subsidiary
Penyusutan	387.101	(42.283)	344.818	13.751	358.569	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.325.187	(1.547.694)	3.777.494	-	3.777.494	Allow ance for impairment losses of receivable
Kewajiban imbalan pasca kerja	1.715.287	412.516	2.127.803	123.542	2.251.345	Post-employment benefits obligation
Kontrak promosi	0	0	-	-	-	Promotion contract
Cadangan penurunan nilai persediaan	510.982	0	510.982	-	510.982	Allow ance for decline in value of inventory
Bersih	<u>7.938.557</u>	<u>(1.177.461)</u>	<u>6.761.096</u>	<u>137.294</u>	<u>6.898.390</u>	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between tax expense in the consolidated statements of comprehensive income and tax expense calculated using prevailing tax rates are as follows:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	105.925.834	358.395.988	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	26.481.458	89.598.997	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses) :
Perusahaan			The Company
Kesejahteraan karyawan	77.551	373.677	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(678.331)	(1.476.648)	Interest income already subjected to final tax
Kerugian atas penurunan nilai investasi saham	-	-	Loss on impairment in investment in shares of stock
Lain-lain	(399.824)	(318.569)	Others
Entitas anak			Subsidiary
Beban relokasi	15.750	189.035	Relocation expense
Lain-lain	(776.782)	(2.141.260)	Others
Penyesuaian pajak tangguhan	0	1.672.694	Adjustment to deferred tax
Jumlah	<u>(1.761.636)</u>	<u>(1.701.071)</u>	Total
Jumlah beban pajak	<u>24.719.822</u>	<u>87.897.926</u>	Total tax expenses

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Beban imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Program pensiun imbalan pasti	3.384.212	1.905.011	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	<u>1.651.571</u>	<u>3.305.447</u>	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Jumlah	<u>5.035.783</u>	<u>5.210.458</u>	Total

Liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Program pensiun imbalan pasti	9.126.892	9.126.892	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	<u>24.016.747</u>	<u>22.365.176</u>	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Jumlah liabilitas	<u>33.143.639</u>	<u>31.492.068</u>	Total liability

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Delta Jakarta (DPDD) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Kep-059/KM.17/ 2000 tanggal 14 Pebruari 2000. Pendiri DPDD adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan dana pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja adalah nihil di tahun 2014 dan 2013.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiary's post-employment benefit expenses in the consolidated statements of comprehensive income with respect to post-employment benefits are as follows:

The amounts of obligations included in the consolidated statements of financial position arising from defined benefit pension plan and post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003 are as follows:

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiary established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Delta Jakarta (DPDD), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-059/KM.17/2000 dated February 14, 2000. DPDD was established by the Company, as founder, and the Subsidiary as cofounder.

The pension plan is funded by the contribution from employer. The employer's contribution was nil in 2014 and 2013.

Beban imbalan program pensiun yang diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognized in income with respect to this pension plan are as follows:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Biaya jasa kini	3.575.996	879.543	Current service cost
Biaya bunga	2.855.293	692.089	Interest costs
Imbal hasil ekspektasian aset program	(2.962.296)	(725.052)	Expected return on plan assets
Amortisasi keuntungan aktuarial	(84.781)	(23.284)	Amortization of actuarial gain
Lain-lain - bersih	-	-	Others - net
Jumlah	3.384.212	823.296	Net

Jumlah liabilitas Perusahaan dan entitas anak timbul dari program pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts arising from the Company and its subsidiary's obligation in respect of the pension plan is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Nilai kini liabilitas	59.438.193	59.438.193	Present value of obligations
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	378.648	378.648	Unrecognized actuarial gain
Nilai wajar aset program	(50.689.949)	(50.689.949)	Fair value of plan assets
Nilai liabilitas program bersih	9.126.892	9.126.892	Net plan liabilities

Aset program termasuk deposito berjangka, saham, obligasi dan surat berharga negara dengan nilai wajar sebesar Rp 50.689.949 ribu di tahun 2014 dan Rp 50.689.949 ribu di tahun 2013.

The pension plan assets include time deposits, shares, bonds and government securities with a fair value of Rp 50,689,949 thousand in 2014 and Rp 50,689,949 thousand in 2013.

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
Saldo awal kewajiban manfaat pasti	53.594.509	53.594.509	Opening balance of defined benefit obligation
Biaya jasa kini	3.575.996	3.575.996	Current service cost
Biaya bunga	2.855.293	2.855.293	Interest cost
Kerugian aktuarial	2.796.995	2.796.995	Actuarial losses
Pembayaran manfaat	(3.384.600)	(3.384.600)	Benefits paid
Saldo akhir kewajiban manfaat pasti	59.438.193	59.438.193	Closing balance of defined benefit obligation

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the plan assets were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal nilai wajar aset program	52.898.126	52.898.126	Beginning fair value of plan assets
Imbal hasil ekspektasian aset program (Kerugian) Keuntungan aktuarial	2.962.296	2.962.296	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(1.785.872)	(1.785.872)	Actuarial (losses) gains
	<u>(3.384.601)</u>	<u>(3.384.601)</u>	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>50.689.949</u>	<u>50.689.949</u>	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	%	%	Rp '000	Rp '000	
Tabungan / deposito	2,37	2,37	24.395.561	24.395.561	Savings / deposits
Saham, obligasi, surat berharga negara	5,12	5,12	<u>26.294.388</u>	<u>26.294.388</u>	Shares, bonds, government securities
Saldo akhir nilai wajar aset program			<u>50.689.949</u>	<u>50.689.949</u>	Ending fair value of plan assets

Mutasi liabilitas program bersih adalah sebagai berikut:

Movements in the net plan liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal	9.126.892	5.742.680	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	<u>3.384.212</u>	<u>3.384.212</u>	Provision during the year
Nilai liabilitas program bersih	<u>12.511.104</u>	<u>9.126.892</u>	Net plan liabilities

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	59.438.193	59.438.193	53.594.509	43.787.015	40.243.545	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aktiva program	<u>(50.689.949)</u>	<u>(50.689.949)</u>	<u>(52.898.126)</u>	<u>(52.091.330)</u>	<u>(50.415.337)</u>	Fair value of plan assets
Defisit/(kelebihan)	<u>8.748.244</u>	<u>8.748.244</u>	<u>696.383</u>	<u>(8.304.315)</u>	<u>(10.171.792)</u>	Deficit/(surplus)
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>3.184.072</u>	<u>3.184.072</u>	<u>3.703.656</u>	<u>2.227.615</u>	<u>1.147.529</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman aset program	<u>(1.785.871)</u>	<u>(1.785.871)</u>	<u>421.130</u>	<u>515.268</u>	<u>2.121.739</u>	Experience adjustments on plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tanggal 26 Februari 2014 dan 18 Februari 2013 adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out based on actuarial report dated February 26, 2014 and February 18, 2013, respectively, using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,60% per tahun/ <i>per annum</i>	8,60% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI III	100%TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% of Table Mortality	5% of Table Mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 6% p.a. aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	6% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 6% p.a. aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	Resignation rate
Usia pensiun dini	45 tahun/ <i>years</i>	45 tahun/ <i>years</i>	Early retirement age
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	Normal retirement age

Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sesuai dengan undang-undang adalah 379 karyawan di tahun 2014 dan 379 karyawan di tahun 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company and its subsidiary also calculate and record estimated post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with labor law. The number of employees entitled to the benefits under the labor law is 379 in 2014 and 379 in 2013.

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Biaya jasa kini	1.651.571	1.544.160	Current service cost
Biaya bunga	-	1.216.422	Interest costs
Kerugian aktuarial bersih	-	544.865	Net actuarial losses
Bersih	<u>1.651.571</u>	<u>3.305.447</u>	Net

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan liabilitas Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company and its subsidiary's obligation with respect to these post-employment benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	Rp '000	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	29.009.508	27.357.937	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.992.761)	(4.992.761)	Unrecognized actuarial loss
Jumlah liabilitas	24.016.747	22.365.176	Total liability

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligations are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal nilai wajar kewajiban program	27.357.937	24.903.513	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	1.651.571	1.846.516	Current service cost
Biaya bunga	-	1.294.472	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	923.776	Actuarial losses
Pembayaran manfaat	-	(1.610.340)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar kewajiban yang tidak didanai	29.009.508	27.357.937	Ending defined benefit obligations

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal	22.365.176	21.433.090	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	1.651.571	2.542.426	Provision during the year
Pembayaran manfaat	0	(1.610.340)	Benefits payment
Saldo akhir	24.016.747	22.365.176	End of the year

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	27.357.937	27.357.937	24.903.513	20.292.261	18.651.253	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	878.435	878.435	2.093.870	593.645	732.141	Experience adjustments on plan liabilities

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris berdasarkan laporan aktuaria masing-masing tanggal 26 Februari 2014 dan 18 Februari 2013 adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out based on actuarial report dated February 26, 2014 and February 18, 2013, respectively using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,60% per tahun/ <i>per annum</i>	8,60% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI III	100%TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% of Table Mortality	5% of Table Mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 6% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	6% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 6% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	Resignation rate
Usia pensiun dini	45 tahun/ <i>years</i>	45 tahun/ <i>years</i>	Early retirement age
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	Normal retirement age

26. CADANGAN MODAL

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahunnya ke dana cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Jumlah minimum yang wajib dicadangkan belum ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Cadangan ini harus digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2013 dan 3 Mei 2012 (risalah dituangkan dalam akta notaris M.Nova Faisal S.H, M.Kn dan Lindasari Bachroem S.H, masing-masing tanggal 30 Mei 2013 Nomor. 92 dan tanggal 3 Mei 2012 Nomor. 2), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 1 juta dari laba bersih Perusahaan untuk tahun 2012 and 2011 sebagai cadangan modal.

27. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Mei 2013 dan tanggal 3 Mei 2012, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar Rp 184.151.582 ribu (Rp 11.500 per saham) dan Rp 176.144.991 ribu (Rp 11.000 per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2012 dan 2011.

26. STATUTORY RESERVE

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve fund, until such statutory reserve fund reaches 20% of subscribed capital. The minimum required amount to be annually allocated to the statutory reserve fund has not been determined by the Indonesian Government. The statutory reserve fund shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on May 30, 2013 and May 3, 2012 (notarial deed No. 92 and No. 2 of M.Nova Faisal S.H, M.Kn and Lindasari Bachroem S.H, dated May 30, 2013 and May 2, 2012, respectively) the shareholders agreed to allocate Rp 1 million of the Company's 2012 and 2011 net income as statutory reserve.

27. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated May 30, 2013 and May 3, 2012, it was unanimously agreed to declare cash dividends of Rp 184,151,582 thousand (Rp 11,500 per share) and Rp 176,144,991 thousand (Rp 11,000 per share) out of the 2012 and 2011 retained earnings, respectively.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham entitas anak tanggal 30 September 2013 dan tanggal 11 Mei 2012, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar Rp 80.000.000 ribu (Rp 40.000 ribu per saham) dan Rp 120.000.000 ribu (Rp 60.000 ribu per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2012 and 2011.

At the Annual General Meetings of the subsidiary's stockholders dated on September 30, 2013 and May 11, 2012, it was unanimously agreed to declare cash dividends of Rp 80,000,000 thousand (Rp 40,000 thousand per share) and Rp 120,000,000 thousand (Rp 60,000 thousand per share) out of the 2012 and 2011 retained earnings, respectively.

Pada tahun 2013 dan 2012, jumlah dividen tunai yang dibayarkan masing-masing sebesar Rp 191.869.037 ribu dan Rp 187.830.906 ribu, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen, dengan rincian sebagai berikut:

In 2013 and 2012, the total cash dividends paid amounted to Rp 191,869,037 thousand and Rp 187,830,906 thousand, and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Dividen yang belum di cairkan kurang dari 1 tahun	641.143	358.599	Unclaimed dividends less than 1 year
Dividen yang belum di cairkan lebih dari 1 tahun	<u>1.116.319</u>	<u>1.116.318</u>	Unclaimed dividends more than 1 year
Jumlah	<u>1.757.462</u>	<u>1.474.917</u>	Total

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- San Miguel Brewing International Ltd. ("SMBIL") adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), perusahaan yang terletak di Filipina. Perusahaan dan entitas anak merupakan anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina, perusahaan yang didirikan dan tercatat di Filipina. Perusahaan induk utama Perusahaan dan entitas anak adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc.
- San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia (pemegang saham perusahaan) adalah entitas anak SMC.
- Pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang memakai nama "San Miguel" sebagaimana disebutkan dalam laporan ini.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja pada Komisaris dan Direktur Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- San Miguel Brewing International Ltd. ("SMBIL") is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), a company based in the Philippines. The Company and its subsidiary are members of San Miguel Corporation ("SMC"), a company organized and listed in the Philippines. The ultimate parent company of the Company and its subsidiary is Top Frontier Investment Holdings, Inc.
- San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia (the Company's stockholder) is a subsidiary of SMC.
- Related parties which have partly the same stockholders with the Company are companies using the name "San Miguel" mentioned elsewhere in this report.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, which include the following, among others:

- The Company and its subsidiary provide employee benefits to the Commissioners and Directors of the Company and its subsidiary as follows:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Imbalan jangka pendek	3.115.527	2.791.279	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	9.439	8.275	Other long-term benefits
Jumlah	<u>3.124.966</u>	<u>2.799.554</u>	Total

- b. Penjualan kepada SMBIL sebesar 0,02% dan 0,01% dari jumlah penjualan pada tahun 2014 dan 2013. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha pihak berelasi.
- c. Pada tanggal 23 Pebruari 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama teknik dengan SMBIL, dimana SMBIL memberikan keahlian tekniknya untuk memproduksi bir. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayar biaya sebesar US\$ 1 setiap hektoliter atas penjualan bir merk lokal. Perjanjian tersebut telah habis berlakunya pada tahun 1999 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 23 Pebruari 2015.

- b. Sales to SMBIL constituted 0,02% and 0,01% of the net sales in 2014 and 2013, respectively. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable from related party.

- c. On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL provides the Company with technical expertise on the production of beer. For the services rendered, the Company pays a fee of US\$1 per hectoliter of domestic beer brand sold. The agreement expired in 1999 and was extended, the latest, until February 23, 2015.

Akan tetapi, pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan dan SMBIL sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama teknik tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut mengubah biaya menjadi tarif tetap sebesar Rp 540.000 ribu setiap bulan termasuk semua pajak yang dikenakan atau kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia. Biaya kerjasama teknik ini menjadi kewajiban Perusahaan kepada SMBIL dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir kwartal setiap tahun selama masa perjanjian ini. Tarif baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai 23 Pebruari 2015.

However, on January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the technical assistance agreement. The amended agreement revised the fee to a fixed rate of Rp 540,000 thousand per month inclusive of all applicable taxes due or otherwise payable to Government of the Republic of Indonesia. The technical assistance fee shall be payable by the Company to SMBIL within 45 (forty five) days following the end of every quarterly of every year during the term of this agreement. The new rate effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015.

Biaya yang harus dibayar setara dengan Dollar Amerika Serikat yang dihitung dengan tarif yang berlaku dari Bank Indonesia pada saat pembayaran ke SMBIL.

The fee shall be paid in US\$ equivalent that computed at the prevailing rate of the Bank of Indonesia at the time of the remittance made to SMBIL.

- d. Perusahaan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1996. Atas penggunaan merek "San Miguel". Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan bersih. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Maret 2016.
- e. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996. For the use of the brand name "San Miguel". The Company pays royalties at 3% of net sales revenue. The agreement is valid until March 2016.

- e. The details of transactions with related parties are as follows:

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Pembelian material			Purchases of materials
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	3.817.875	305.381	San Miguel Yamamura Packaging Corp.
Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.	-	569.341	Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.
San Miguel Beer (TH) Co, Ltd.	-		San Miguel Beer (TH) Co, Ltd.
San Miguel Brewery Inc.	-	-	San Miguel Brewery Inc.
San Miguel Brewery Hongkong Ltd.	-	-	San Miguel Brewery Hongkong Ltd.
Jumlah pembelian	3.817.875	874.722	Total purchases
San Miguel Brewing International Ltd.			San Miguel Brewing International Ltd.
Jasa teknik	1.620.000	1.620.000	Technical fee
Lisensi merek dagang	135.755	112.552	Trademark license
Jumlah	5.573.630	2.607.274	Total

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 6,84% dan 5,47% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Purchases from related parties constitute 6.84 % and 5.47% of the total purchases in 2014 and 2013, respectively.

f. Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. The details of due to related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
San Miguel Brewing International Ltd.	778.973	515.025	San Miguel Brewing International Ltd.
San Miguel Brewery Inc.	-	362.022	San Miguel Brewery Inc.
San Miguel Corporation Manila	62.876	63.990	San Miguel Corporation Manila
Jumlah	841.849	941.037	Total

Utang kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya dimuka (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

Due to related parties represents advance payment of expenses (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN TEKNIK, LISENSI MEREK DAGANG DAN LAINNYA

a. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, yang berlaku sejak tanggal 22 Nopember 1983. Atas penggunaan merek "Carlsberg", Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan cukai bir. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Desember 2011 dan diperpanjang kembali pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian Perusahaan diwajibkan membayar royalti 4,5% dari penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir.

29. LICENSING AND OTHER TECHNICAL AGREEMENTS

a. The Company has a license agreement with Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, since November 22, 1983. For the use of the brand name "Carlsberg", the Company pays royalties at 3% of net sales after value-added tax and excise duty. The agreement expired on December 2011 and was extended on September 29, 2011 until December 31, 2016. Based on the renewed agreement, the Company pays royalties at 4.5% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty.

Jumlah beban lisensi merek dagang kepada Carlsberg adalah Rp 1.468.258 ribu dan Rp 1.108.341 ribu masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Total trademark license expense to Carlsberg amounted to Rp 1,468,258 thousand and Rp 1,108,341 thousand in 2014 and 2013, respectively.

- b. Anak perusahaan menandatangani perjanjian pengadaan tempat penyimpanan dengan PT Lim Siang Huat Eastindo (LSH Eastindo) (d/h PT Lim Siang Huat Balindo), dimana LSH Eastindo akan menyediakan jasa logistik dan pergudangan, pengangkutan dan jasa lainnya di Surabaya-Jawa Timur dengan imbalan yang telah disepakati. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 30 Juni 2014.

- b. The Subsidiary entered into dry-storage logistic agreement with PT Lim Siang Huat Eastindo (LSH Eastindo) (formerly PT Lim Siang Huat Balindo), whereby LSH Eastindo will provide logistic services and warehousing services, transportation and other logistic services in Surabaya-East Java at an agreed fee. The agreement is valid from July 1, 2012 until June 30, 2014.

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan entitas anak bergerak dalam industri minuman. Perusahaan dan entitas anak memiliki dua segmen usaha, yaitu minuman yang mengandung alkohol dan non-alkohol.

Manajemen berpendapat bahwa informasi segmen usaha adalah tidak material.

Penjualan minuman non-alkohol adalah 0,48% dan 0,40% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Penjualan ekspor meliputi 0,02% dan 0,01% dari penjualan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiary operate in the beverage industry. The Company and its subsidiary have two main business segments, which consist of alcoholic and non-alcoholic beverage products.

Management believes that business segment information is immaterial.

Sales of non-alcoholic beverage product represent 0.48% and 0.40% of net sales in 2014 and 2013, respectively.

Sales to areas outside Indonesia represent 0.02% and 0.01% of sales in 2014 and 2013, respectively.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At March 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing / Foreign Currencies	2014		2013		
		Jumlah/ Amounts	Ekuivalen dalam Rp '000/ Equivalent in Rp '000	Jumlah/ Amounts	Ekuivalen dalam Rp '000/ Equivalent in Rp '000	
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	USD	530.374	6.048.382	327.552	3.992.533	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	USD	133.153	1.518.478	106.000	1.292.034	Restricted cash in bank
Piutang usaha	USD	9.578	109.225	137.605	1.677.263	Trade accounts receivable
Jumlah Aset			<u>7.676.085</u>		<u>6.961.830</u>	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						
Utang usaha	USD	1.409.245	16.071.033	847.954	10.335.706	Trade accounts payable
	EUR	21.137	331.305	100.018	1.682.442	
	CHF	-	-	45.760	628.366	
	SGD	2.449	22.160	2.010	19.352	
Utang kepada pihak berelasi	USD	73.821	841.849	77.204	941.037	Due to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	USD	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			<u>17.266.348</u>		<u>13.606.903</u>	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			<u>(9.590.263)</u>		<u>(6.645.073)</u>	Net Liabilities

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on March 31, 2014 and 2013 as follows :

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Foreign currencies
Mata uang asing				
EUR 1	15.674	16.821	12.810	EUR 1
CHF 1	12.860	13.732	10.597	CHF 1
USD 1	11.404	12.189	9.670	USD 1
SGD 1	9.050	9.628	7.907	SGD 1

Saat ini manajemen belum melakukan lindung nilai terhadap risiko transaksi dalam mata uang asing, karena antara asset dan liabilitas transaksi perusahaan dalam mata uang asing masih dalam batas normal.

The management currently does not apply hedging activities against risk on foreign currency transactions as the assets and liabilities denominated in foreign currencies are still within the normal limit.

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

32. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 March 2014				March 31, 2014
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	417.885.948	-	-	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.518.478	-	-	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak Berelasi	109.225	-	-	Related party
Pihak Ketiga	178.744.467	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	2.914.567	-	-	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Investasi saham	-	6.074.818	-	Investment in shares of stock
Piutang lain-lain jangka panjang	2.747.237	-	-	Long term other accounts receivable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	3.817.875	Related parties
Pihak ketiga	-	-	28.089.708	Third parties
Utang dividen	-	-	1.757.462	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	47.914.252	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	26.141.727	Other payables
Utang pihak berelasi	-	-	841.849	Due to related parties
Jumlah	<u>603.919.922</u>	<u>6.074.818</u>	<u>108.562.874</u>	Total
31 Desember 2013				December 31, 2013
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	433.776.477	-	-	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.579.534	-	-	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak Berelasi	1.677.263	-	-	Related party
Pihak Ketiga	115.867.339	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	3.347.018	-	-	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Investasi saham	-	6.074.818	-	Investment in shares of stock
Piutang lain-lain jangka panjang	2.685.112	-	-	Long term other accounts receivable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	4.986.209	Related parties
Pihak ketiga	-	-	39.680.749	Third parties
Utang dividen	-	-	1.757.462	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	43.142.978	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	42.227.290	Other payables
Utang pihak berelasi	-	-	941.037	Due to related parties
Jumlah	<u>558.932.743</u>	<u>6.074.818</u>	<u>132.735.725</u>	Total

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan modalnya sebagai kombinasi dari utang, kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jumlah ekuitas.

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan rasio utang bersih terhadap ekuitas. Utang merupakan total liabilitas lancar dan total liabilitas tidak lancar sementara ekuitas merupakan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (sebagaimana diungkapkan pada Catatan 16, 17 dan 18). Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki utang apapun selain yang muncul dari transaksi normal. Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp '000	Rp '000	
Pinjaman	171.327.826	190.482.809	Debt
Kas dan setara kas serta rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(419.404.426)	(435.356.011)	Cash and cash equivalents and restricted cash in bank
Utang usaha (aset) bersih	(248.076.601)	(244.873.202)	Net debt (asset)
Ekuitas	757.764.021	676.557.993	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-33%	-36%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan dan entitas anak mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

- i. Risiko mata uang asing
- ii. Risiko tingkat bunga
- iii. Risiko kredit
- iv. Risiko likuiditas

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company and its subsidiary manage capital risk to ensure that they will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support its operations and growth and at the same time maximize shareholder value. The Company and its subsidiary defines its capital structure as a combination of debt, cash and cash equivalents, restricted cash in bank and total equity.

The Board of Directors periodically reviews the Company and its subsidiary's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Board of Directors monitors the Company and its subsidiary's net debt-to-equity ratio. Debt is defined as total current liabilities and total non-current liabilities whereas equity is defined as equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest (as disclosed in Notes 16, 17 and 18). The Company and its subsidiary do not have any debt other than those that arise from normal trade transactions. The net debt-to-equity ratio as of March 31, 2014 and 2013 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, at the same time managing exposure to financial risks. The Company and its subsidiary are exposed to the following financial risks:

- i. Foreign currency risk
- ii. Interest rate risk
- iii. Credit risk
- iv. Liquidity risk

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Perusahaan dan entitas anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak tidak terjun dalam perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko pasar Perusahaan dan entitas anak terbatas pada risiko keuangan dari perubahan kurs mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko pasar Perusahaan dan entitas anak adalah kecil.

Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa eksposur terhadap suku bunga tidak signifikan karena tidak ada pinjaman yang memiliki bunga. Risiko suku bunga pada deposito bank dan deposito berjangka dapat dikelola.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko mata uang asing terutama dari transaksi dengan mata uang Dollar Amerika Serikat yang berasal dari pembelian material produksi. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur mata uang asing dengan membandingkan sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 31.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap peningkatan dan penurunan persentase rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahan mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Board of Directors guided by approved policies and procedures is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Company and its subsidiary. Compliance with these policies is reviewed by the Company and its subsidiary's internal auditor on a regular basis. The Company and its subsidiary's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary do not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

The Company and its subsidiary's market risk is limited to the financial risk of changes in foreign currency rates. Management considers that the Company and its subsidiary's exposure to market risk is minimal.

The Company and its subsidiary maintain that exposure to interest rate risks is not significant because there are no interest bearing borrowings. The interest rate risks on bank deposits and time deposits are considered manageable.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiary's exposure to foreign currency risks results mainly from its U.S. Dollar currency denominated transactions coming from its purchases of production materials. The Company and its subsidiary manage their foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company and its subsidiary's sensitivity to a percentage increase and decrease in the Rp against U.S. Dollar. The sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak di mana rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan persentase rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

A positive number below indicates an increase in profit before tax where the Rp strengthens against the relevant currency. For a percentage weakening of the Rp against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax, and the balances below would be negative.

	2014 Dampak USD/ USD impact 7% peningkatan/penurunan/ 7% increase/decrease Rp '000	2013 Dampak USD/ USD impact 7% peningkatan/penurunan/ 7% increase/decrease Rp '000	
Laba rugi	293.243	293.243	Profit or loss

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

There is no other impact on the Company and its subsidiary's equity other than those already affecting profit or loss.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan dan entitas anak.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the Rp. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company and its subsidiary's currency risk.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo utang usaha, piutang usaha, dan kas dan setara kas dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated payables, accounts receivable and cash and cash equivalents of the Company and its subsidiary at the end of the reporting period.

ii. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap deposito bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk of time deposits which have fixed rates.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

The Company and its subsidiary manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan dan entitas anak merupakan akun-akun tanpa bunga.

The Company and its subsidiary's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama berada pada piutang dari pihak berelasi, piutang usaha dan piutang lain-lain.

iii. Credit risk management

Credit risk arises from default of a counter party on its contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attributable to its accounts receivable from related parties, trade receivables and other accounts receivable.

Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dan prosedur kredit sendiri untuk meyakinkan bahwa penjualan produk ditujukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang sesuai; dan untuk memonitor penerimaan kredit dan manajemen eksposur kredit. Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan dalam bentuk bank garansi untuk meminimalisir risiko eksposur. Perusahaan dan entitas anak telah menjalankan "Rancangan Pembiayaan Dealer" dengan beberapa pelanggan dimana risiko bergeser dari dealer ke bank.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak memiliki konsentrasi tertentu pada eksposur kredit dengan masing-masing 50% (lima puluh persen) dan 33% (tiga puluh tiga persen) dari total piutang usaha dari 5 pelanggan terbesar. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, masing masing 17% (tujuh belas persen) dan 25% (dua puluh lima persen) dari total piutang terkonsentrasi dengan 1 (satu) group dari pihak lawan dengan karakteristik yang sama. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan pihak lawan memiliki karakteristik yang sama jika mereka adalah entitas berelasi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank internasional yang memiliki reputasi baik dan dengan 5 (lima) bank lokal terbesar.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan dan entitas anak menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

The Company and its subsidiary have an established credit policy and procedures in place to ensure that sales of products are made to customers with appropriate credit history; and to monitor the granting of credit and management of credit exposures. The Company and its subsidiary obtain collateral in the form of bank guarantee to minimize its risk exposure. The Company and its subsidiary have likewise entered into a "Dealer Financing Arrangement" with some of its customers where risk is shifted from the dealer to the bank.

As of March 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiary have certain concentration of credit exposure at 50% (fifty percent) and 33% (thirty three percent), respectively of the total trade receivables from its five (5) largest customers. As of March 31, 2013, 17% (seventeen percent) and 25% (twenty five percent), respectively, of the total receivables is concentrated with 1 (one) group of counter parties having similar characteristics. The Company and its subsidiary define counter parties as having similar characteristics if they are related entities.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable international banks and with the 5 (five) biggest local banks.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounter difficulties in raising funds to meet their commitments from financial liabilities. The Company and its subsidiary's objectives to manage their liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times;
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas terdiskonto dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus membayar.

The following tables detail the Company and its subsidiary's remaining contractual maturities for its financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company and its subsidiary may be required to pay.

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Maret 2014					March 31, 2014
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	3.775.360	7.006	35.510	3.817.876	Related parties
Pihak ketiga	23.378.361	1.422.557	3.288.791	28.089.709	Third parties
Utang dividen	1.116.319	-	641.144	1.757.462	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	9.555.946	17.395.834	20.962.472	47.914.252	Accrued expenses
Utang lain-lain	26.141.727	-	-	26.141.727	Other payables
Utang pihak berelasi	367.566	474.283	-	841.849	Due to related parties
Jumlah	<u>64.335.279</u>	<u>19.299.680</u>	<u>24.927.917</u>	<u>108.562.875</u>	Total
31 Desember 2013					December 31, 2013
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	4.986.209	-	-	4.986.209	Related parties
Pihak ketiga	36.146.821	2.002.854	1.531.074	39.680.749	Third parties
Utang dividen	1.757.462	-	-	1.757.462	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	4.784.672	17.395.834	20.962.472	43.142.978	Accrued expenses
Utang lain-lain	42.227.290	-	-	42.227.290	Other payables
Utang pihak berelasi	941.037	-	-	941.037	Due to related parties
Jumlah	<u>90.843.491</u>	<u>19.398.688</u>	<u>22.493.546</u>	<u>132.735.725</u>	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan pada arus kas terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan timbul dari aset-aset tersebut. Penyertaan informasi pada aset keuangan non-derivatif adalah perlu untuk memahami risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebab likuiditas dikelola dengan basis aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Company and its subsidiary's expected maturity of its financial assets as of the reporting date, which was based on the undiscounted cash flows of financial assets including interest that will be earned in those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiary's liquidity risks since liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
31 Maret 2014							March 31, 2014
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	40.000	-	-	-	40.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	-	109.225	-	-	-	109.225	Related parties
Pihak ketiga	-	155.487.320	22.734.504	-	522.643	178.744.467	Third parties
Piutang lain-lain	-	2.914.567	-	-	-	2.914.567	Other accounts receivable
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	-	2.747.237	2.747.237	Long term other accounts receivable
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	4,7 - 9,5	417.885.948	-	-	-	417.885.948	Cash and cash equivalents
Jumlah		576.437.061	22.734.504	-	3.269.880	602.441.445	Total
31 Desember 2013							December 31, 2013
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	40.000	-	-	-	40.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	-	1.677.263	-	-	-	1.677.263	Related parties
Pihak ketiga	-	578.861	466.672	114.821.806	-	115.867.339	Third parties
Piutang lain-lain	-	3.347.018	-	-	-	3.347.018	Other accounts receivable
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	-	2.685.112	2.685.112	Long term other accounts receivable
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	3 - 10	433.736.477	-	-	-	433.736.477	Cash and cash equivalents
Jumlah		439.379.619	466.672	114.821.806	2.685.112	557.353.209	Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.747.237 ribu dan Rp 2.685.112 ribu pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013. Akan tetapi, manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang di atas adalah tidak material.

Saldo transaksi non usaha dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Aset keuangan tidak lancar pada investasi saham yang tidak terdaftar disajikan berdasarkan metode biaya yang disesuaikan untuk mencerminkan nilai buku investasi. Rekening di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak terkait pembelian gas dari Perusahaan Gas Negara. Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dari karyawan tanpa biaya bunga dan memiliki syarat pembayaran yang tetap yang akan dipotong dari gaji bulanan karyawan.

c. Fair value of financial instruments

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values, except for other long-term receivables from employees with carrying amount of Rp 2,747,237 thousand and Rp 2.685.112 thousand at March 31, 2014 and 2013, respectively. However, management considers that it is not material to disclose fair values of the above other long-term receivables.

Non-trade balances with related companies are unsecured, interest free and do not have fixed repayment terms. Non-current financial assets on the investment in unlisted shares are presented based on the cost method which is appropriately adjusted to reflect the investment's carrying value. Restricted cash in bank represents bank deposits with PT Bank CIMB Niaga Tbk as security for the Company and its subsidiary's financial obligations due to gas purchase from Perusahaan Gas Negara. Long-term other accounts receivable represent other accounts receivable from employees which are interest free and have fixed-repayment terms which are deducted from the employee's monthly salaries.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 62 dan informasi tambahan dari halaman 63 sampai 67 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2014.

34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 62 and the supplementary information on pages 63 to 67 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 30, 2014.

INFORMASI TAMBAHAN
PT DELTA DJAKARTA Tbk (Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT DELTA DJAKARTA Tbk (Parent Entity Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
MARCH 31, 2014 (TIDAK DIAUDIT) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	181,993,037	180,881,378	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,518,478	1,579,534	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	162,483,039	140,970,355	Related party
Pihak ketiga	109,225	853,712	Third parties
Piutang kepada pihak berelasi	32,682,034	21,285,537	Due from a related party
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - setelah dikurangi bagian jangka panjang	1,653,476	2,378,999	Other accounts receivable from third parties - net of long-term portion
Persediaan	235,314,951	224,849,108	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19,833,330	1,571,348	Prepayments and advances
Kelebihan pembayaran pajak - jangka pendek	-	-	Short-term tax overpayments
Jumlah Aset Lancar	<u>635,587,570</u>	<u>574,369,971</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi saham	7,874,818	7,874,818	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 289.359.080 ribu tahun 2014 dan Rp 285.930.852 ribu tahun 2013	88,623,410	90,400,388	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 289,359,080 thousand in 2014 and Rp 285,930,852 thousand in 2013
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	1,883,096	1,822,928	Long-term other accounts receivable from third parties
Kelebihan pembayaran pajak - jangka panjang	-	2,824,582	Long-term tax overpayments
Aset pajak tangguhan - bersih	7,330,702	6,521,651	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	852,371	920,161	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>106,564,396</u>	<u>110,364,528</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>742,151,966</u></u>	<u><u>684,734,499</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	31 Maret/ March 31, 2014 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	3,817,889	4,986,209	Related parties
Pihak ketiga	27,528,083	34,520,359	Third parties
Utang pajak	24,350,396	22,755,912	Taxes payable
Utang dividen	1,757,462	1,757,462	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	12,174,699	9,624,893	Accrued expenses
Utang lain-lain	42,256	95,199	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	<u>841,849</u>	<u>941,037</u>	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>70,512,634</u>	<u>74,681,071</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>24,138,257</u>	<u>22,980,856</u>	Post- employment benefit obligation
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 20.000.000 lembar saham			Authorized - 20,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.013.181 lembar saham	16,013,181	16,013,181	Subscribed and paid-up - 16,013,181 shares
Tambahan modal disetor	19,015,656	19,015,656	Additional paid-in capital
Saldo laba setelah dikurangi saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	0	6,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>612,472,237</u>	<u>552,037,735</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>647,501,074</u>	<u>587,072,572</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>742,151,966</u></u>	<u><u>684,734,499</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

INFORMASI TAMBAHAN
PT DELTA DJAKARTA Tbk (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF *)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT DELTA DJAKARTA Tbk (Parent Entity Only)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2014
AND 2013 (UN AUDITED)

	2014 Rp '000	2013 Rp '000	
Penjualan	443,751,794	376,070,808	Sales
Cukai bir dan pajak penjualan	<u>(286,719,345)</u>	<u>(236,344,067)</u>	Excise duty and sales tax
PENJUALAN BERSIH	157,032,449	139,726,741	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(70,550,164)</u>	<u>(62,154,909)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>86,482,285</u>	<u>77,571,832</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(13,531,078)	(12,262,031)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(8,348,103)	(7,515,416)	Selling expenses
Penghasilan dividen	-	-	Dividend income
Penghasilan dari jasa manajemen	10,345,301	9,170,863	Income from management fee
Penghasilan bunga	2,713,324	1,121,851	Interest income
Kerugian penurunan nilai investasi saham	-	-	Loss on impairment in investment in shares of stock
Laba rugi lain-lain - bersih	<u>2,203,669</u>	<u>720,728</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	79,865,397	68,807,827	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(19,436,894)</u>	<u>(17,124,926)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u><u>60,428,503</u></u>	<u><u>51,682,901</u></u>	NET INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)			Earnings per share (in full Rupiah)
Laba dasar per saham	<u>3,774</u>	<u>3,228</u>	Basic earnings per share

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> Rp '000	Tambahannya modal disetor - Agió saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> Rp '000	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i> Rp '000	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp '000	
			Ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i> Rp '000	Tidak ditentukan penggunaanya/ <i>Unappropriated</i> Rp '000			
Saldo per 1 Januari 2013	16,013,181	19,015,656	5,000	457,432,384	457,437,384	492,466,221	Balance as of January 1, 2013
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	51,682,901	51,682,901	51,682,901	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2013	<u>16,013,181</u>	<u>19,015,656</u>	<u>5,000</u>	<u>509,115,286</u>	<u>509,120,286</u>	<u>544,149,122</u>	Balance as of March 31, 2013
Saldo per 1 Januari 2014	16,013,181	19,015,656	6,000	552,037,735	552,037,735	587,072,572	Balance as of January 1, 2014
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	60,428,503	60,428,503	60,428,502	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2014	<u>16,013,181</u>	<u>19,015,656</u>	<u>6,000</u>	<u>612,466,238</u>	<u>612,466,238</u>	<u>647,501,074</u>	Balance as of March 31, 2014

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

INFORMASI TAMBAHAN
PT DELTA DJAKARTA Tbk (Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS *)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT DELTA DJAKARTA Tbk (Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CASH FLOW *)
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2014
AND 2013 (UN AUDITED)

	2014	2013	
	Rp '000	Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	422,463,623	381,128,056	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(101,741,266)	(49,294,580)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(11,120,283)	(12,412,950)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	309,602,074	319,420,526	Cash generated from operations
Penerimaan bunga pengembalian Pajak	-	-	Interest tax refund received
Penerimaan bunga	3,284,610	1,104,727	Interest received
Pengeluaran :			Cash paid for :
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(289,102,044)	(247,669,825)	Value added tax and excise duty
Pajak penghasilan	(20,813,918)	(18,554,553)	Incomes taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,970,722	54,300,875	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas anak	-	-	Dividend received from a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	33,231	-	Proceeds from sale of property and equipment
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	61,056	(1,317,000)	Restricted cash in bank
Perolehan aset tetap	(1,953,350)	(890,101)	Acquisition of property, plant, and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(1,859,063)	(2,207,101)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran deviden tunai	-	-	Cash dividends paid
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,111,659	52,093,774	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	180,881,378	152,412,043	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	181,993,037	204,505,817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method